

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN. N DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
GRAHA NISADHA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI
MAHOTAMA TAHUN 2026**



**Oleh:
NI MADE DIVA LAKSMI
NIM. P07120123080**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN. N DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
GRAHA NISADHA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:

NI MADE DIVA LAKSMI

NIM. P07120123080

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN. N DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
GRAHA NISADHA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**



**Diajukan Oleh:
NI MADE DIVA LAKSMI
NIM. P07120123080**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes
NIP. 196412311985032011



Ns. Asih Deyi Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 1994121320250620005

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN


KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN. N DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
GRAHA NISADHA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

**Diajukan Oleh:
NI MADE DIVA LAKSMI
NIM. P07120123080**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: KAMIS TANGGAL: 7 MEI 2026**

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si | (Ketua) |  |
| 2. I Nengah Sumirta, SST,S.Kep,Ns. M.Kes | (Anggota) | |
| 3. Ns.Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,M.Kep. | (Anggota) | |

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Diva Laksmi
NIM : P07120123080
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jln. Gunung Agung, Br. Angkling, Ds. Bakbakan,
Kec. Gianyar, Kab, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. N dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Graha Nisadha Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbulaporan kasus bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Made Diva Laksmi
NIM. P07120123080

***NURSING CARE FOR MR. N WITH SOCIAL ISOLATION
DUE TO SCHIZOPHRENIA IN GRAHA NISADHA ROOM
MANAH SHANTI MAHOTTAMA HOSPITAL YEAR 2026***

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic mental disorder characterized by impaired thinking, delusions, hallucinations, behavioral changes, and reduced social functioning. Social isolation is a common problem in patients with schizophrenia, marked by withdrawal, reluctance to interact, and feelings of loneliness. This study aims to examine nursing care for patients with social isolation due to schizophrenia using a descriptive nursing process approach with Mr. N as the subject. Assessment findings show symptoms of isolation such as preferring to be alone, withdrawing, and refusing interaction. Nursing interventions provided include promoting social interaction and activity therapy based on Indonesian Nursing Intervention Standards (SIKI) and Nursing Outcome Standards (SLKI). Implementation was carried out in nine sessions of 20 minutes each, resulting in improved interest in social interaction and increased environmental engagement. It is expected that management will use this report as a basis for improving nursing care and enhancing service quality for patients with social isolation due to schizophrenia.

Keywords: *schizophrenia, social isolation, nursing care*

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN. N DENGAN ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG GRAHA NISADHA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

ABSTRAK

Skizofrenia adalah gangguan jiwa kronis yang ditandai keretakan kepribadian, gangguan pola pikir, delusi, halusinasi, perubahan perilaku, serta penurunan fungsi sosial dan psikologis. Isolasi sosial adalah masalah yang umum terjadi pada pasien skizofrenia yaitu perilaku menarik diri dari lingkungan, enggan berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain, dan perasaan kesepian. Tujuan karya tulis ilmiah ini adalah mengetahui asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial akibat skizofrenia. Laporan kasus ini secara deskriptif menggunakan metode pendekatan proses keperawatan dengan subjek Tn. N dengan diagnose skizofrenia. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami isolasi sosial dengan gejala ingin sendirian, menarik diri, dan menolak interaksi. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa promosi interaksi sosial dan terapi aktivitas sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). implementasi dilakukan dalam sembilan sesi pertemuan dengan durasi 20 menit setiap sesi. Hasil laporan kasus memperlihatkan adanya kemajuan pada minat bersosialisasi dan keterlibatan dengan lingkungan sekitar meningkat. Diharapkan manajemen menjadikan laporan ini sebagai dasar pengembangan pertimbangan asuhan keperawatan pasien isolasi sosial akibat skizofrenia untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Kata Kunci: skizofrenia, isolasi sosial, asuhan keperawatan

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TN. N DENGAN ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG GRAHA NISADHA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Oleh: Ni Made Diva Laksmi (P07120120380)

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang ditandai dengan gangguan pola pikir, persepsi, emosi, dan perilaku sehingga menyebabkan penurunan fungsi sosial. Salah satu masalah yang sering dialami pasien skizofrenia adalah isolasi sosial yang ditandai dengan perilaku menarik diri, tidak berminat berinteraksi, dan kesulitan menjalin hubungan dengan orang lain. Menurut WHO (2025), skizofrenia memengaruhi sekitar 24 juta orang di dunia atau 0,29% populasi global. Di Indonesia, Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi skizofrenia sebesar 6,7 per 1.000 rumah tangga, dengan prevalensi tertinggi berada di Provinsi Bali sebesar 11,1 per 1.000 rumah tangga. Data Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama menunjukkan jumlah pasien skizofrenia pada tahun 2024 sebanyak 6.793 orang dan meningkat menjadi 13.262 orang pada tahun 2025, sedangkan pasien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial pada periode Januari 2023–Januari 2026 sebanyak 193 orang. Tingginya angka kejadian tersebut menunjukkan bahwa isolasi sosial pada pasien skizofrenia masih menjadi masalah keperawatan yang perlu mendapatkan penanganan melalui asuhan keperawatan yang komprehensif. Tujuan laporan kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial akibat skizofrenia dengan pendekatan proses keperawatan antara lain pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang ditandai dengan gangguan proses pikir, persepsi, afek, dan perilaku yang menyebabkan penurunan fungsi sosial, pekerjaan, serta kemampuan menjalankan aktivitas sehari-hari. Gangguan ini dipengaruhi oleh faktor predisposisi seperti genetik, biologis, psikologis, dan sosial budaya, serta faktor presipitasi yang dapat memicu munculnya gejala. Gejala skizofrenia terdiri atas gejala positif seperti halusinasi,

waham, dan perilaku tidak terorganisasi, serta gejala negatif seperti afek datar, apatis, kurang motivasi, dan menarik diri dari lingkungan sosial. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul adalah isolasi sosial, yaitu ketidakmampuan individu untuk menjalin hubungan yang bermakna dengan orang lain yang ditandai dengan menarik diri, menghindari interaksi, merasa berbeda dari orang lain, dan kurang berminat berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Isolasi sosial dapat disebabkan oleh harga diri rendah, pengalaman penolakan, gangguan perkembangan, maupun gejala negatif skizofrenia. Dampak yang ditimbulkan meliputi penurunan kemampuan komunikasi, berkurangnya fungsi sosial, rendahnya kualitas hidup, serta hambatan dalam proses pemulihan pasien. Penatalaksanaan isolasi sosial dilakukan melalui asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, intervensi berdasarkan standar SDKI, SLKI, dan SIKI, serta penerapan strategi pelaksanaan dan terapi aktivitas kelompok sosialisasi untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial pasien.

Subjek laporan kasus ini adalah Tn. N yang berusia 67 tahun yang dirawat di Ruang Graha Nisadha dengan yang mengalami isolasi sosial akibat skizofrenia. Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan data pasien tidak mampu untuk membina hubungan dan berinteraksi dengan orang lain, pasien menarik diri dan merasa tidak aman di tempat umum, dan tidak menunjukkan minat berinteraksi. Berdasarkan data tersebut dapat diidentifikasi bahwa diagnosis keperawatan yang dialami pasien adalah isolasi sosial berhubungan dengan harga diri rendah kronis dibuktikan dengan defisit perawatan diri. Intervensi keperawatan yang diberikan bertujuan meningkatkan keterlibatan sosial pasien melalui promosi sosialisasi dan terapi aktivitas, meliputi bina hubungan saling percaya (BHSP), motivasi untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, latihan interaksi secara bertahap, serta pemberian penguatan positif. Implementasi dilakukan sebanyak sembilan kali pertemuan selama empat hari sesuai kondisi pasien. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan interaksi sosial yang ditandai dengan munculnya keinginan untuk berinteraksi, keikutsertaan dalam aktivitas kelompok, sikap kooperatif, dan kemampuan menerima keberadaan orang lain. Pada evaluasi akhir, pasien menyatakan merasa lebih baik setelah mendapatkan dukungan dan bersedia mengikuti saran perawat untuk lebih aktif dalam kegiatan

sosial. Dengan demikian, tujuan keperawatan berupa peningkatan keterlibatan sosial dan penurunan perasaan berbeda dengan orang lain telah tercapai, sehingga asuhan keperawatan yang diberikan efektif dalam membantu mengatasi masalah isolasi sosial akibat skizofrenia.

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial akibat skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama, diperoleh hasil pengkajian yang menunjukkan pasien lebih suka menyendiri, merasa tidak aman berada di tempat umum, merasa berbeda dari orang lain, malu dan takut berinteraksi, serta tidak berminat berbicara dengan orang lain. Data objektif menunjukkan pasien tampak menarik diri, afek sedih, kurang melakukan kontak mata, lebih sering menyendiri, dan tidak mau bergabung dengan pasien lain tanpa arahan perawat. Berdasarkan data tersebut ditegakkan diagnosis keperawatan isolasi sosial berhubungan dengan harga diri rendah kronis. Intervensi yang diberikan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu promosi sosialisasi dan terapi aktivitas melalui tindakan observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi, dan dukungan. Implementasi dilakukan dalam sembilan kali pertemuan dengan durasi 20 menit setiap sesi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan interaksi sosial, ditandai dengan berkurangnya rasa takut berinteraksi, munculnya keinginan untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang lain secara bertahap, serta tercapainya tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan untuk mengurangi tanda dan gejala isolasi sosial. Oleh karena itu, hasil laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen rumah sakit dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial akibat skizofrenia guna meningkatkan mutu pelayanan keperawatan jiwa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. N dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Graha Nisadha Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D-III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan selama proses penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ns., S.Tr.Keb., M.Kea., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program D-III Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Direktur beserta seluruh staf Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengambilan data.

5. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan ilmu pengetahuan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Ibu Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep, selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan hingga karya tulis ini dapat diselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf di Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan selama proses pendidikan.
8. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik yang selalu memberikan doa, motivasi, serta dukungan baik secara moral maupun material.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini serta peningkatan manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Denpasar, 7 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Laporan Kasus	5
D. Manfaat Laporan Kasus	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Dasar Skizofrenia.....	7
B. Konsep Dasar Isolasi Sosial	14
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	18
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Laporan Kasus	50
B. Pembahasan.....	84
C. Keterbatasan.....	91
BAB IV PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

LAMPIRAN..... 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Gejala dan Tanda Mayor Isolasi Sosial	16
Tabel 2	Gejala dan Tanda Minor Isolasi Sosial	16
Tabel 3	Intervensi Keperawatan pada Pasien dengan Isolasi Sosial	22
Tabel 4	Implementasi Keperawatan pada Pasien dengan Isolasi Sosial.....	36
Tabel 5	Evaluasi Keperawatan pada Pasien dengan Isolasi Sosial.....	42
Tabel 6	Intervensi Keperawatan pada Pasien Tn. N dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Graha Nisadha Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	60
Tabel 7	Implementasi Keperawatan pada Pasien Tn. N dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Graha Nisadha Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	64
Tabel 8	Evaluasi Keperawatan pada Pasien Tn. N dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Graha Nisadha Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Isolasi Sosial	17
Gambar 2 Genogram Keluarga Tn. N	52
Gambar 3 Pohon Masalah Pasien Tn. N dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pengambilan Kasus
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya
- Lampiran 3 Surat Ijin Pengambilan data
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data
- Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Pasien
- Lampiran 6 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien
- Lampiran 7 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Pasien Asuhan Keperawatan
- Lampiran 8 Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Validasi Bimbingan
- Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 12 Surat Persyaratan Ujian
- Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi *Repository*